

EDUCATION TO PREVENT COVID-19 BY 6-STEP HANDWASH

Laila Eka Pratiwi.S.N, Arif Ganda Nugroho,

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
Program Studi S1 Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Banjarmasin

Email: lailaeka27@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 cases continue to increase until now. This virus spreads to various regions in Indonesia, including the area in Tinggiran Baru village. One way to break the chain of transmission of the Covid-19 virus is by washing your hands properly as often as possible. Education related to how to wash hands in the correct 6 steps is needed to minimize the spread of Covid-19, where elementary students have started learning offline. This community service method is carried out in online and offline forms. The stages of offline activities are field observation, then socialization related to washing hands 6 steps followed by 12 extension participants. The aim of this education is to form a new habit of washing hands as often as possible to prevent the spread of the Covid-19 virus infection. The result of this educational program is that participants have an understanding and will apply new habits that are carried out regularly to break the chain of transmission of the Covid-19 virus. Educational conclusions related to how to wash hands in 6 steps for students at SDN Tinggiran Baru 3 have a good impact.

Keywords : [Educationi, 6-Step Handwash, Prevent, Covid-19]

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia di gemparkan dengan merebaknya wabah virus pneumonia misterius yang dilaporkan pertama kali di Wuhan, kemudian menyebar dengan cepat di berbagai Negara (Adityo dkk, 2020). Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Secara nasional, penyebaran virus COVID-19 telah menjangkau seluruh provinsi di tanah air dengan level dampak berbeda-beda. Sejak 13 April 2020 hingga saat ini, status bencana non-alam penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional sesuai Kepres Nomor 12 tahun 2020 belum dinyatakan berakhir (Sinay, 2020).

Kini semua orang genjar melakukan promosi kesehatan yang tertuju pada upaya pencegahan dari penularan virus Covid-19. Salah satu stateginya adalah dengan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO. Mencuci tangan dengan sabun merupakan upaya pencegahan sebagai upperlindungan tubuh dari berbagai penyakit yang sifatnya menular. Mencuci tangan dengan sabun dapat dilakukan ketika selesai BAB dan BAK, sebelum makanan disiapkan, sebelum dan sesudah mengkonsumsi makanan, sehabis bermain pada anak, setelah batuk atau bersin serta setelah membuang ingus (Sugiarto et al., 2019). Pemakaian antiseptik tangan dalam bentuk sediaan gel di kalangan masyarakat menengah ke atas sudah menjadi suatu gaya hidup. Beberapa sediaan hand sanitizer dapat dijumpai di pasaran dan biasanya banyak yang mengandung alkohol. Cara pemakaiannya dengan ditetaskan pada telapak tangan, kemudian diratakan pada permukaan tangan (Dewi et al., 2016).

Salah satu upaya pencegahan dasar virus corona atau Covid-19 adalah dengan rajin mencuci tangan secara detail dan menyeluruh. Hal ini karena virus corona menular lewat droplet atau cairan tubuh yang keluar saat batuk atau bersin. Selain tertular karena menghirup droplet ketika berada dekat dengan orang yang terinfeksi, Anda juga bisa tertular virus corona lewat tangan sebagai media penularan. Sebagai contoh adalah ketika Anda berjabat tangan dengan orang menutupi batuk dengan tangannya, atau ketika Anda menyentuh obyek yang terpapar virus corona. Itulah sebabnya, sangat penting untuk mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir secara detail dan menyeluruh. Para ahli merekomendasikan cuci tangan untuk dilakukan setidaknya 20 detik. Sebab, sabun butuh waktu untuk mengikat molekul air dan minyak secara bersamaan, dan mengangkat kuman-kuman pada tangan Anda untuk dibuang bersama aliran

air (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013). Oleh karena itu Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran coronavirus khususnya di kalangan anak-anak SDN Tinggiran Baru 3.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukanlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk "Penyuluhan Cara Cuci Tangan 6 Langkah" untuk mencegah penyebaran coronavirus". Dalam kegiatan ini dilakukan penyuluhan tentang cara cuci 6 langkah yang baik dan benar untuk menghindari masuknya bakteri ke dalam tubuh yang menempel pada tangan. Hal ini perlu dilakukan mengingat masih kurangnya pengetahuan siswa/siswi tentang mencuci tangan yang baik dan benar serta mendorong kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring dan luring, dimana metode daring menggunakan sosial media berupa instagram dan youtube yang berisi publikasi berupa poster dan video. Video tersebut dapat diakses oleh berbagai kalangan, khlayak sasaran pada metode ini yaitu seluruh masyarakat pengguna sosial media tersebut terutama anak-anak, dimana sekarang anak-anak lebih suka media visualisasi. Materi publikasi tersebut berisi tentang bagaimana cara mencuci tangan 6 langkah dalam rangka memutus rantai penularan covid-19.

Tahapan pelaksanaan kegiatan melalui daring yaitu pertama pencarian referensi mengenai materi yang akan disampaikan, kemudian pembuatan poster menggunakan aplikasi canva lalu di unggah di instagram, untuk konten sosial media platform youtube pertama pembuatan video kegiatan edukasi cuci tangan 6 langkah dimana di edit di sebuah aplikasi dan kemudian di unggah di youtube dan di sebarkan kemasyarakat.

Mengenai metode luring, pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN Tinggiran Baru 3 yang terletak di Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala yang dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2021. Khalayak sasaran yaitu siswa/siswi SD di desa tinggiran baru dengan pemaparan materi terkait cara cuci tangan 6 langkah. Untuk tahapan pelaksanaan secara luring pertama dilakukan pertemuan pendahuluan atau observasi lapangan dengan kepala sekolah SDN Tinbggiran Baru 3, dalam pertemuan ini telah disepakati untuk dilakukan edukasi cara cuci tangan 6 langkah di sekolah. Kemudian pelaksanaann edukasi mengenai bagaimana cara cuci tangan 6 langkah di sekolah dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh peserta pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) yakni penulis sendiri. Tahap selanjutnya yakni Praktik Cuci Tangan 6 Langkah yang dilakukan oleh para peserta edukasi. Kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dengan peserta edukasi

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan edukasi kesehatan dan demonstrasi tentang bagaimana cara cuci tangan 6 langkah yang dianjurkan WHO, yang diharapkan menjadi kebiasaan baru yang dilakukan secara rutin guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Alat yang dilakukan untuk melakukan edukasi dengan cara membuat poster dan video yang dibagikan dimedia sosial dan pemasangan spanduk edukasi ditempat sekolah di Desa Tinggiran Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Sosialisasi Daring

Terlaksananya edukasi secara daring sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya yaitu dengan penguploadan poster di media social instagram serta video yang di bagikan ke platform youtube. Leafleat dibuat dengan aplikasi Canva sedangkan video dibuat dengan aplikasi inshoot. Video yang di unggah adalah cuplikan video dari kegiatan edukasi cara mencuci tangan 6 langkah. Pemberian like dan komen melalui instagram maupun youtube dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Berikut adalah link unggahanvinstagram

https://www.instagram.com/p/CLI_HrnAZnbBTRVS7NZgBWFaiUnPghwbUYquec0/?igshid=17jzua16t9rpr

link video youtube https://youtu.be/Sz2-B_IU0R0



Gambar 1. Postingan kegiatan edukasi di youtube dan instagram

Sosialisasi Luring

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 12 orang siswa/siswi kelas 2 di SDN Tinggiran Baru 3. Pelaksanaan kegiatan “Edukasi Cegah Covid-19 dengan Cuci Tangan 6 Langkah” dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya :

1. Tahap persiapan kegiatan edukasi dengan meminta izin kepada kepala sekolah untuk pelaksanaan edukasi cara mencuci tangan 6 langkah di SDN Tinggiran Baru 3.



Gambar 2. Proses perizinan Kepada Kepala Sekolah untuk pelaksanaan edukasi Cuci Tangan 6 Langkah.

2. Tahap kedua pelaksanaan kegiatan edukasi dengan memaparkan materi cara mencuci tangan 6 langkah yang benar oleh mahasiswa pelaksana KKN-Mandiri. Menurut WHO, terdapat 6 cara melakukan cuci tangan yang benar yaitu: (1) menuangkan handwash pada telapak tangan kemudian mengusap dan menggosok kedua telapak tangan dengan lembut dengan arah memutar; (2) mengusap dan menggosok kedua punggung tangan secara bergantian; (3) menggosok sela-sela tangan hingga bersih; (4) membersihkan semua ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; (5) menggosok dan memutar kedua ibu jari secara bergantian; (6) meletakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian menggosok secara perlahan (Sugiarto, Berliana, Yenni, & Wuni, 2019).





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

Tahap ketiga yakni Praktik Cuci Tangan 6 Langkah. Semua peserta mempraktekkan dengan benar. Ada pula dari beberapa siswa yang maju kedepan untuk mempraktekkan cara cuci tangan 6 langkah.



Gambar 4. Praktik Cuci Tangan 6 Langkah

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 03 Februari 2021. Peserta edukasi yakni siswa/siswa SDN Tinggiran Baru 3 sangat antusias mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ingin maju kedepan untuk mempraktekkan cara cuci tangan 6 langkah kepada teman nya. Selain itu adapula yang melontarkan beberapa pertanyaan tentang kapan saja kita harus mencuci tangan dan tujuan dari kegiatan mencuci tangan tersebut.

3. Tahap keempat yakni tanya jawab dengan peserta edukasi serta pemberian hadiah untuk siswa yang maju kedepan mencontohkan cuci tangan 6 langkah kepada teman kelasnya.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Peserta Edukasi

Kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran anak-anak untuk selalu selalu mencuci tangan agar dapat mencegah penularan virus Covid-19 yang masih belum dapat diatasi.

KESIMPULAN

[Berdasarkan hasil dari kegiatan edukasi cara cuci tangan 6 langkah di SDN Tinggiran Baru 3 didapatkan kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa/siswi SD terkait cara mencuci tangan 6 langkah dan terbentuknya kebiasaan baru yang dilakukan secara rutin untuk memutus rantai penularan virus Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan kontribusi pada pelaksanaan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan para guru SDN Tinggiran Baru 3 yang sudah membantu kegiatan edukasi ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan Kepala Desa dan para aparat desa yang memberikan kami kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat di Desa Tinggiran Baru.]

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo S.C., Martin R., Ceva W.P., Widayat D.S., Mira Y., Herikurniawan., Robert S., Gurmeet S., Leonard N., Erni J N., Lie K.C, Alvina W., Edwin W., Bramantya W., Maradewi M., Firda A., Chyntia OM.J., Evy Y. (2020). Corona Virus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7.(1). Hal 45-67.
- Dewi, D. W., Khotimah, S., & Liana, D. F. (2016). Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (Aloe vera L) sebagai Antiseptik Pembersih Tangan terhadap Jumlah Koloni Kuman. *Jurnal Cerebellum*, 2(3), 577–589.
- Rajaraman, D., Ks, V., Greenland K, Kumar, C. V, Wp, S., Aunger, R., Biran A, Biran, A., Kumar, R., Greenland, K., Gopalan, B., & Curtis V. (2014). The Global Public-Private Partnership for Handwashing Implementing effective hygiene promotion: lessons from the process evaluation of an intervention to promote handwashing with soap in rural. *Trop Med Int Health India. BMC Public Health Nov*, 1914(191), 2014–2016. <http://globalhandwashing.org/>
- Sugiarto, S., Berliana, N., Yenni, M., & Wuni, C. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.30644/jphi.v1i2.266>